

PEMANFAATAN WEB BAGI DOSEN PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN PADA MASA COVID 19

Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih¹, Imam Ghozali², Mega Cantik Putri
Aditya³, Zakarias Aria Widyatama Putra⁴, Mastri Dihita Sagala⁵

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura
aline.rizky@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tatap muka menjadi hal yang tidak mungkin dilakukan karena semua orang sudah beralih ke pembelajaran daring. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran terhenti karena ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan baik internal maupun eksternal. Dosen merupakan tenaga pengajar di lingkungan akademik yang harus bersiap menghadapi pandemi, agar mahasiswa tidak mengalami keterlambatan dalam proses perkuliahan. Pemanfaatan WEB dengan menggunakan E-Learning dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran online tanpa syarat. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan bekerjasama dengan Tim E-Learning UNTAN melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen dan tenaga pengajar. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan dalam 5 langkah yang terdiri dari; 1) Kuliah; 2) Tanya Jawab; 3) Demonstrasi; 4) Latihan; dan 5) Pendampingan. Terlaksananya kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman dan penerapan web oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura. Hal ini terlihat dari keaktifan dosen yang mengunggah materi dan kegiatan di E-Learning UNTAN sesuai mata kuliah yang akan dilaksanakan.

Kata kunci: *E-Learning, Pendidikan Seni Pertunjukan; WEB.*

Abstract

THE WEB FOR LECTURERS OF PERFORMING ARTS EDUCATION PRODUCTS DURING COVID 19

The COVID-19 pandemic had a major impact on the world of education in Indonesia. Face-to-face learning has become something that cannot have been done because everyone has shifted to online learning. This caused the learning process to stop because several things needed to be prepared both internally and externally. Lecturers are teaching staff in the academic environment who must be prepared to face the pandemic, so that students will not experience delays in the lecture process. Utilizing the WEB using E-Learning can be utilized optimally in online learning unconditionally. The Performing Arts Education Study Program collaborates with the UNTAN E-Learning Team to give outreach and training to lecturers and teaching staff. This socialization and training is carried out in 5 steps consisting of; 1) Lecture; 2) Questions and Answers; 3) Demonstration; 4) Practice; and 5) Mentoring. The implementation of this activity has an impact on

WAHANA DEDIKASI

increasing the understanding and application of the web by lecturers at the Performing Arts Education Study Program, FKIP, Tanjungpura University. This can be seen from the activeness of lecturers who upload material and activities in UNTAN E-Learning according to the courses to be implemented

Keywords: *E-Learning, Performing of Arts Education; WEB.*

Artikel disubmit: 13-10-2023 disetujui tanggal:03-11-2023 Artikel Dipublish: 18-11-2023

Corresponden Author:aline rizky oktaviari Satrianingsih e-mail:aline.rizky@fkip.untan.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.13388>



PENDAHULUAN

Pandemi virus corona masih terus menjadi perhatian dunia, termasuk Indonesia. Wabah ini masih terus berlangsung dan belum dapat diprediksi kapan akan berakhir. Dari data statistik Covid-19 di Indonesia berikut ini, dapat diketahui bahwa grafik yang muncul bahkan terus menunjukkan gejala kenaikan, bukan penurunan. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan biologi, psikologi, dan sosial masyarakat, termasuk remaja (Kurniasari et al., 2022).

Data terbaru kasus covid-19 di Indonesia sebagaimana gambar di atas adalah tengah menuju angka 300.000. Ini menunjukkan bahwa pandemi ini menyebar dengan sangat masif dan menyebar luas di masyarakat. Para ahli dan pemegang kebijakan berupaya maksimal untuk mengatasi dan memutus rantai penyebaran penyakit yang sangat berbahaya ini. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengerem laju penyebaran melalui himbuan dirumah saja (PSBB), hingga karantina wilayah yang dilakukan secara mandiri di beberapa daerah. Protokol kesehatan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar di masa Transisi pandemic CoVID 19, mewajibkan objek-objek yang berkaitan dengan ruang publik

membuat sistem pendataan pengunjung dan jadwal kunjungan (Datya et al., 2021). Dampak dari kebijakan ini tentu saja berpengaruh juga dalam dunia pendidikan dari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tuntutan dan kebutuhan guru untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran online di masa pandemic (Syofyan et al., 2022), pembuatan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran online dilakukan dengan tahapan sosialisasi, pelatihan, refleksi diri, dan simulasi. Selain guru, tenaga pengajar dosen di universitas juga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran pada masa Covid 19.

Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan salah satu perguruan tinggi yang terdampak terhadap penyebaran covid19, Rektor mengambil kebijakan untuk dosen dan mahasiswa untuk bekerja dan belajar dari rumah. Semua kegiatan perkuliahan maupun administrasi dilaksanakan secara daring (online), kecuali kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara online akan tetap dilaksanakan dengan protokol ketat atau dilakukan setelah pandemi berakhir dan keadaan kembali kondusif. Kebijakan Rektor UNTAN tersebut memicu dosen untuk kreatif membuat pembelajaran secara online dengan menggunakan berbagai media

WAHANA DEDIKASI

pembelajaran dan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Tak terkecuali Prodi pendidikan seni pertunjukan pada kondisi seperti ini juga berupaya bagaimana agar pembelajaran tetap berlangsung tanpa harus membahayakan siapapun. Salah satu upaya adalah dengan mengadakan pelatihan bagi dosen dalam membuat Program Evaluasi dengan System Bank Soal Uji Kompetensi (SIBUK) berbasis web dan berjalan di lokal host secara offline dan pelaksanaan ujian menggunakan aplikasi google formulir. Selain itu juga menggalakkan pembelajaran berbasis e-learning untuk dosen melalui pelatihan yang juga dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan penyampaian materi dan pelatihan dalam jaringan (daring) menggunakan zoom dapat meningkatkan minat dalam memanfaatkan WEB pada proses pembelajaran (Popiyanto et al., 2021). Pemanfaatan web dengan mendesain isi kontennya berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran dan materi yang disajikan mengikuti kebutuhan dan kurikulum pendidikan (Sulistiawati & Azizah, 2019). Walaupun masih terdapat beberapa problem terkait dengan memanfaatkan website, seperti pengaruh dari faktor jaringan, motivasi, disiplin dan kesadaran dalam menerapkannya (Alimron, 2018). Namun, saat ini kita perlu menjadi tenaga pengajar yang mampu memaksimalkan website dengan baik.

Solusi lainnya yaitu penggunaan platform belajar untuk menunjang pembelajaran tatap muka secara virtual yang belum optimal. Adanya platform belajar ini, dapat

membantu mahasiswa belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun tanpa batasan waktu namun tetap berada pada arahan dosen yang mengajar.

Penggabungan pembelajaran tatap muka secara virtual dan pembelajaran mandiri menggunakan platform belajar disebut dengan pendekatan Blended Learning. Diharapkan dengan diimplementasikannya pendekatan Blended Learning pada pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dapat mencapai hasil pembelajaran yang sama dengan pembelajaran sebelumnya.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan dengan pendekatan blended learning kepada dosen prodi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untan. Pembelajaran melalui e-learning akan diberikan sebagai bahan materi pelatihan adalah e-learning Untan. UNTAN E-Learning System dibuat dengan menggunakan Moodle, yaitu suatu program aplikasi yang menyediakan media pembelajaran berbasis web. Moodle sendiri merupakan singkatan dari Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment. Moodle merupakan sebuah aplikasi Course Management System (CMS) yang dapat diunduh secara bebas untuk digunakan dan dimodifikasi oleh siapa saja dengan lisensi secara GNU (General Public License). Pada program ini juga tersedia beragam perangkat untuk membantu agar perkuliahan dapat berjalan secara lebih efektif tanpa menggantikan fungsi keberadaan dosen. E learning dapat bermanfaat

WAHANA DEDIKASI

untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar mahasiswa (Soraya et al., 2020). Moodle dapat membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif (Yulistia et al., 2022). Aplikasi ini menyediakan cara yang mudah untuk upload dan berbagi materi kuliah, membuka diskusi secara online, chatting, membuat kuis, mengumpulkan dan memeriksa tugas, serta merekam nilai. Dengan demikian meskipun tidak terjadi tatap muka secara langsung aktivitas pembelajaran dapat berjalan dan terpantau dengan baik. Selain itu sangat dimungkinkan dari pelatihan dan hasil penelitian ini dapat dikembangkan ke arah perluasan cakupan ke arah perpustakaan digital, yang tentunya akan menjadi sangat bermanfaat di era sekarang ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara berurutan dengan pendekatan blended learning sebagai berikut:

1. Ceramah

Narasumber memberikan sosialisasi tentang e-learning dan google form kepada dosen prodi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untan. Adapun materi yang disampaikan terkait dengan synchronous dan asynchronous; cara login pada aplikasi berbasis web; menu dalam e-learning; langkah membuat activity; mengupload activity sesuai mata kuliah yang diampu; membuat evaluasi dan pengumpulan tugas untuk mahasiswa; cara memberikan feedback dan nilai untuk mahasiswa.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang E-Learning UNTAN

2. Tanya jawab

Dari hasil ceramah diberikan kesempatan kepada para dosen untuk menanyakan segala sesuatu yang belum jelas dari materi yang



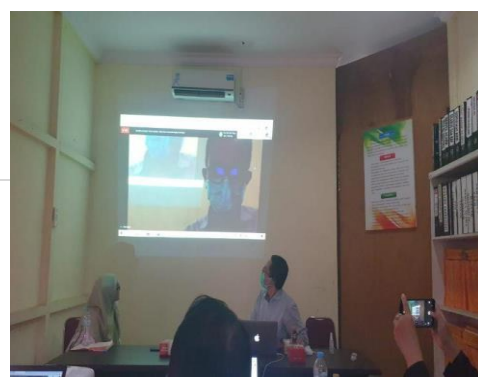
disampaikan narasumber. Pertanyaan yang disampaikan kebanyakan, dosen masih belum memahami langkah yang dilakukan untuk menggunakan e-learning. Sehingga narasumber mengulang kembali langkah yang belum dipahami dan mendemonstrasikannya.

Gambar 2. Tanya Jawab terkait materi E-Learning UNTAN

3. Demonstrasi

Demonstrasi diberikan sekaligus bersamaan dengan penjelasan, dan tanya jawab, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan saat itu. Demonstrasi ini dilakukan dengan bersama pengaplikasian bapak ibu dosen, sehingga dosen semakin memahami dan hapal langkah-langkah dalam memanfaatkan e-learning Moodle.

Gambar 3. Demonstrasi penggunaan

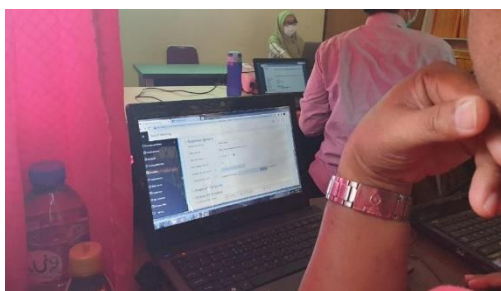


WAHANA DEDIKASI

E-Learning UNTAN

4. Praktek

Praktek dan simulasi tidak dilaksanakan secara khusus/terpisah, namun langsung dilaksanakan setelah mendapatkan penjelasan dari narasumber. Narasumber dan dosen yang sudah memahami mendampingi dan mengawasi jalannya praktek yang dilakukan bapak/ibu dosen. Para dosen diminta untuk mempersiapkan materi yang akan di upload dalam e-learning. Materi tersebut terdiri dari RPS; Tinjauan dan Capaian Mata Kuliah; Materi perkuliahan sesuai dengan mata kuliah; Evaluasi dan penugasan yang diberikan untuk mahasiswa.



Gambar 4. Dosen prodi mempraktekkan langkah-langkah yang disampaikan narasumber

5. Pendampingan

Selain melaksanakan kegiatan dalam bentuk pertemuan, pelatihan ini juga dilaksanakan sekaligus diimplementasikan langsung dalam praktek pembelajaran melalui pendampingan. Dengan demikian didapatkan hasil yang langsung dapat dimanfaatkan oleh dosen prodi dalam kaitannya dengan pembelajaran berbasis web.



Gambar 5. Proses pendampingan dalam menggunakan E-Learning pada semua mata kuliah kepada dosen muda di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

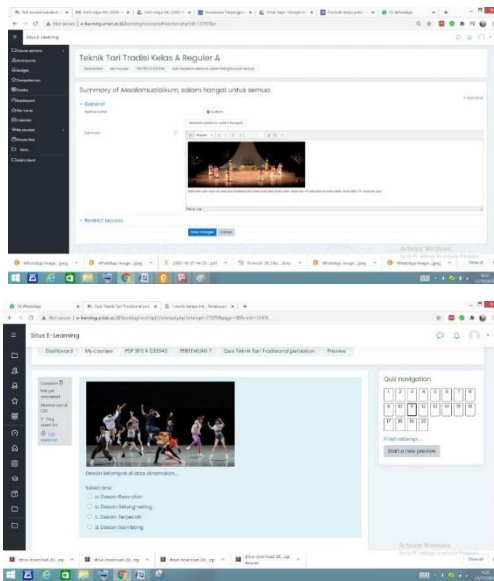
6. Penerapan

Setelah pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Model Pembelajaran Berbasis Web Bagi Dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Fkip Untan Pontianak. Maka beberapa dosen telah memahami cara dalam memanfaatkan e-learning moodle sebagai model pembelajaran. Tentu saja hal ini sejalan dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN. Dosen mengembangkan isi dari halaman e-learning dengan memberikaan kata sapaan, pengantar mata kuliah yang berisi garis besar proses perkuliahan dan capaian mata kuliah. Menerapkan evaluasi dengan menggunakan kuis yang disediakan di dalam moodle untuk memantau perkembangan

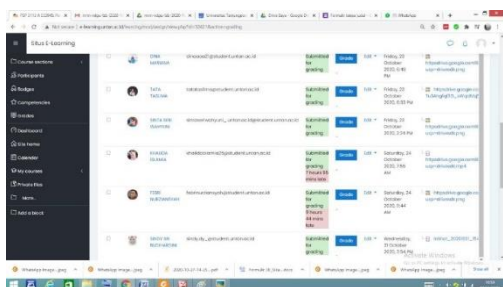
WAHANA DEDIKASI

pemahaman dan penguasaan materi para mahasiswa.

Berikut ini merupakan tampilan dari e-learning UNTAN dari salah satu dosen yang telah memanfaatkan pembelajaran dan evaluasi berbasis web menggunakan e-learning UNTAN:



Gambar 6. Tampilan Moodle Dosen Pengampu Mata Kuliah Teknik Tari Tradisi



Gambar 7. Tampilan evaluasi kuis yang dibuat oleh dosen pengampu

Berdasarkan pada tahapan pelaksanaan penelitian di atas, pkm ini juga dilakukan proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang dilaksanakan. Dengan menggandeng digitalisasi dalam proses evaluasi

pembelajaran, dapat diterapkan tidak hanya di era pandemi covid-19 tetapi post pandemi covid-19 (Seni et al., 2023). Oleh sebab itu, hal pelatihan ini cepat atau lambat perlu dilaksanakan sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan PKM di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dilaksanakan untuk memaksimalkan penggunaan E-Learning UNTAN. Pemanfaatan pembelajaran berbasis web sebelumnya pernah dikembangkan dan dimaksimalkan dalam penelitian Imma Fretisari pada tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Media Interaktif Sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Dalam Konteks Seni Budaya di Kalimantan Barat.

Berikut ini merupakan garis besar dari langkah-langkah yang dilakukan dosen di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan untuk memulai Penggunaan E-Learning UNTAN. Tahap pertama yaitu perlu memiliki akun. Akun yang dapat digunakan adalah akun yang terdaftar serta terhubung dengan siacad untan. Nama akun yang digunakan adalah username berupa nip dan password siacad serta email dengan domain dari UNTAN yang digunakan adalah <http://e-learning.untan.ac.id>



WAHANA DEDIKASI

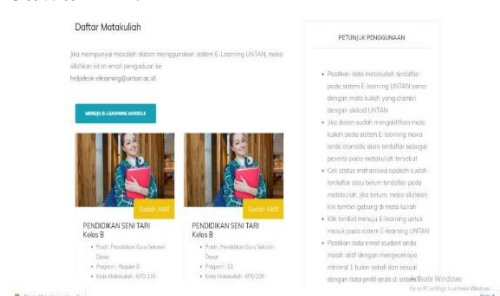
Gambar 8. Tampilan awal E-learning UNTAN

Pengguna dapat login ke dalam sistem dengan memasukkan nama akun dan password di kotak teks yang tersedia di sudut kanan atas dan klik tombol login.



Gambar 9. Tampilan selamat datang E-Learning UNTAN

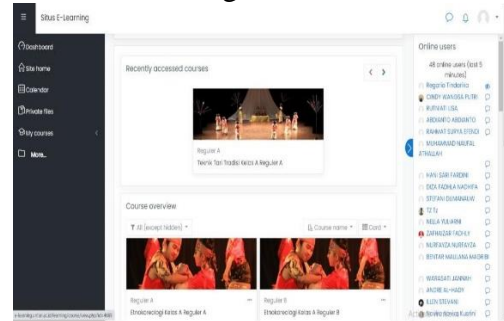
Setelah berhasil login maka akan muncul daftar mata kuliah dosen. Sebagaimana gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Daftar tampilan mata kuliah pada e-learning UNTAN (Fretisari, 2020)

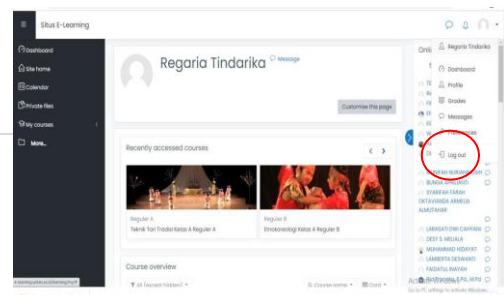
Pada daftar matakuliah terdapat status matakuliah dan status dosen. Jika status mata kuliah belum ada di E-learning maka tekan klik aktifkan untuk mengaktifkan mata kuliah tersebut. Tombol detail berfungsi untuk melihat detail mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Untuk memulai membuat/mengisi pembelajaran via e-learning Klik tombol menuju E-

Learning Moodle untuk masuk ke sistem E-learning.



Gambar 11. Halaman web mata kuliah yang di prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

Kemudian pilih mata kuliah yang akan dibuat. Semua mata kuliah yang di ampu oleh dosen yang bersangkutan akan muncul pada halaman web seperti pada gambar 12. Setelah memilih mata kuliah yang diinginkan, maka akan masuk ke dalam halaman khusus untuk mata kuliah tersebut, halaman tersebut dikelola oleh dosen pengampu mata kuliah untuk memberikan modul pembelajaran, tugas, atau yang lain sebagai pendukung perkuliahan. Di halaman ini mahasiswa dapat mendownload modul pembelajaran atau mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Setelah selesai menggunakan e-learning dan ingin keluar dari web, maka bisa mengklik tombol log-out, seperti yang telah di lingkari dengan warna merah berikut ini.



WAHANA DEDIKASI

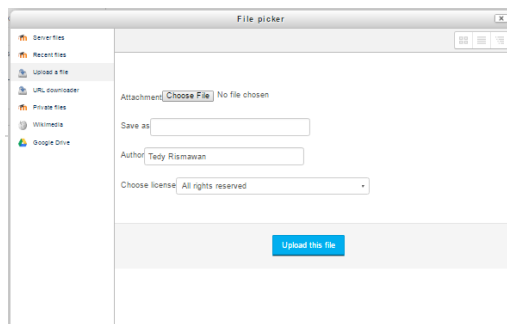
Gambar 12. Tampilan tombol log out

Untuk memulai pembuatan e-learning moodle pertama buat kata pembukaan, seperti ucapan salam, selain itu tambahkan deskripsi singkat mengenai mata kuliah, capaian, dan dapat pula di tambahkan video. Video ini dapat menjadi deskripsi mata kuliah yang di jelaskan langsung oleh dosen yang mengampu. Mahasiswa dapat menggunakan e-learning sebagai sarana mereka melakukan perkuliahan/ Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berikut ini tampilan untuk mata kuliah yang melibatkan praktik.



Gambar 13. tampilan awal dalam mata kuliah

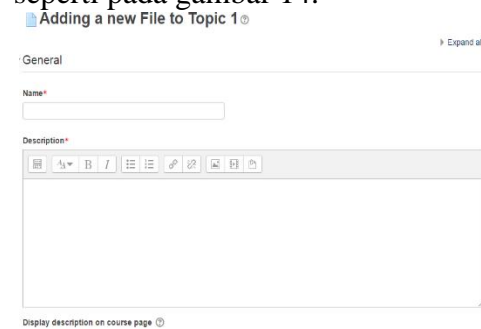
Cara menambahkan bahan ajar (materi) yang akan diakses oleh mahasiswa dengan menambah resource pada moodle. Banyak jenis (format) bahan ajar yang bisa digunakan pada course, diantaranya File (pdf, doc, pptx, dst), Folder, Zip, Label, Page, dan URL. Berikut ini langkah-langkah menambahkan bahan ajar berupa file:



Siapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan diupload, bisa berupa file pptx, pdf, doc, atau yang lain;

Login dan buka mata pelajaran yang akan diisi dengan bahan ajar yang sudah disiapkan;

Aktifkan mode edit dengan mengklik tombol Turn Editing On dan klik Add resource, lalu pilih file, maka akan tampil halaman adding new file seperti pada gambar 14.



Gambar 14. Tampilan untuk memasukan bahan ajar perkuliahan

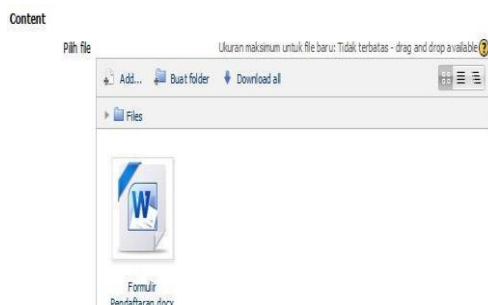
Selanjutnya pada isian “Nama dan Deskripsi”, isikan tentang topik dan deskripsi bahan ajar yang akan di upload klik Add pada pilihan Select File. Berikut ini langkah-langkah untuk mengisi deskripsi topik pada gambar 15:

- Pada kotak dialog di atas pilih Upload File.
- Pada kotak attachment, klik Browse untuk memilih file yang akan di upload.
- Pada kotak Save as, ketikkan nama file yang sudah dipilih dengan nama lain.
- Klik Upload this file

Gambar 15. Tampilan deskripsi topik

WAHANA DEDIKASI

Tunggu sampai semua proses upload selesai. Tampilan akan berubah seperti pada gambar 16 berikut ini.



Gambar 16. Tampilan upload file telah selesai

Klik *Save and Return to Course* dan bahan ajar atau modul yang baru saja diupload sudah siap digunakan/di download oleh mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Model Pembelajaran Daring

Perkuliah tatap muka yang dilaksanakan pada tahun 2019 dilarang demi kesehatan bersama. Oleh karena itu pembelajaran dengan PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Pembelajaran tatap muka secara virtual dinilai belum maksimal untuk menggantikan kesuksesan pembelajaran langsung yang selama ini dilaksanakan di kampus. Tidak stabilnya jaringan merupakan satu diantara penyebab kurang optimalnya pembelajaran tatap muka secara virtual ini, sehingga pembelajaran ini perlu dikombinasikan dengan metode lain agar berjalan lebih optimal.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sangat mengandalkan keterampilan dalam mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penerapannya. Keterampilan dosen Prodi Pendidikan Seni

Pertunjukan yang terbatas dalam memanfaatkan sistem TIK ini menjadi satu diantara kendala terlaksananya pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP – UNTAN secara optimal. Pemahaman terhadap konsep pembelajaran jarak jauh dan menerima situasi pembelajaran Information and Communication Technology (ICT) dilakukan agar pengajar dapat beradaptasi dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19 (Sinaga et al., 2022). ASN dosen sebagai pelayan publik yang bertugas dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa secara optimal, sudah seharusnya terus mengembangkan kompetensinya agar tidak tergerus dengan arus perkembangan zaman dan teknologi. Pada Era ini, ketersediaannya berbagai macam aplikasi dan platform yang menunjang pembelajaran jarak jauh sebenarnya sangatlah membantu para dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring. Saat ini, semakin banyak pula guru di berbagai sekolah menengah yang menyadari pentingnya penguasaan teknologi berbasis web, Kebutuhan belajar tersebut seperti bahan belajar yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, efisien dalam penyimpanan bahan ajar dan tugas, dan praktis pada penggunaannya (Riadi et al., 2020). Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang sama seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya.

Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Blended Learning yang mana

WAHANA DEDIKASI

pembelajaran ini diterapkan dengan menggabungkan dua lingkungan pembelajaran, yakni pembelajaran synchronous (waktu yang sama) dan asynchronous (tidak bergantung waktu). Dosen dapat melaksanakan perkuliahan tatap muka langsung secara online (synchronous) dan dapat memaksimalkan perkuliahan tersebut dengan bantuan teknologi (asynchronous).

Adapun beberapa contoh dari pembelajaran synchronous seperti percakapan online dan konferensi video. Alat pembelajaran digunakan secara real-time, seperti instant messaging yang memungkinkan siswa dan guru untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan segera dan sinkron. Manfaat utama dari synchronous learning adalah hal tersebut dapat memungkinkan siswa untuk menghindari perasaan terisolir dalam berkomunikasi dengan orang lain selama proses pembelajaran. Namun synchronous learning tidak fleksibel dalam hal waktu, sebagai peserta didik dalam synchronous learning harus menyisihkan waktu tertentu untuk menghadiri sesi pengajaran secara langsung (live) atau kursus online secara real-time. Contoh aplikasi yang dapat digunakan dalam synchronous learning antara lain, google meeting, zoom meeting, cisco webex meetings, dan lain sebagainya.

Pembelajaran asynchronous dapat dilakukan bahkan ketika peserta didik atau pengajar sedang offline. Kursus dan komunikasi yang disampaikan melalui email dan pesan yang diposting di forum komunitas adalah contoh pembelajaran menggunakan asynchronous learning. Dalam hal ini, peserta didik biasanya

akan menyelesaikan pelajaran mereka sendiri dengan memanfaatkan internet sebagai alat pendukung dibandingkan harus online pada waktu tertentu hanya semata-mata untuk kelas interaktif. Peserta didik dapat mengakses pembelajaran kapan dan di mana saja, tanpa harus khawatir mengenai masalah penjadwalan. Ini mungkin akan menjadi pilihan yang sempurna bagi peserta didik yang berada di wilayah yang tidak didukung sinyal yang baik, sehingga dapat mengakses pembelajaran sesuai waktu yang mereka rencanakan. Namun, beberapa dari mereka mungkin tidak memiliki motivasi untuk melakukan pembelajaran mereka sendiri, karena mereka menemukan bahwa mereka tidak menerima manfaat yang signifikan dari alat asynchronous learning. Asynchronous learning juga dapat menyebabkan perasaan terisolasi, karena tidak ada lingkungan pendidikan yang nyata dan interaktif.

Universitas Tanjungpura telah berupaya maksimal dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menyiapkan sistem e-learning UNTAN sebagai platform belajar yang dapat membantu dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tidak langsung/ mandiri. Namun, karena kendala yang dihadapi oleh dosen-dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ini membuat sistem e-learning UNTAN belum dimanfaatkan secara optimal. Seluruh aplikasi ini belum dikuasai dengan optimal oleh dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, sehingga diperlukannya kegiatan pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan dosen Pendidikan Seni Pertunjukan dalam mengakses

WAHANA DEDIKASI

website khususnya aplikasi meeting virtual dan e-learning UNTAN dalam upaya mengoptimalisasi terlaksananya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis Blended Learning pada Era Pandemi Covid-19 di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP – UNTAN.

Selain pelatihan yang diberikan kepada dosen, Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Blended Learning ini akan menjadi sistem pelayanan kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan di Era Pandemi Covid-19. Upaya ini guna mendukung Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dalam meningkatkan pelayanan mutu Pendidikan yang kontinue di era pandemi, evaluasi pembelajaran dengan menerapkan PJJ berbasis Blended Learning juga diperlukan agar kegiatan perkuliahan di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP-UNTAN berjalan dengan optimal. Oleh karena itu pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, dilakukan pelatihan pembuatan pembelajaran berbasis web bagi dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: 1) tahap sosialisasi atau pengenalan; 2) tahap penguasaan dan perancangan materi; dan 3) tahap aplikasi melalui pendampingan.

Pada tahap sosialisasi, peserta mengikuti penjelasan tentang e-learning secara umum dan yang dikembangkan oleh UNTAN. Pada tahap penguasaan dan perancangan peserta secara bersama maupun perorangan mempelajari cara mengoperasikan program e-learning hingga merancang pada mata kuliah yang akan dilakukan. Pada tahap aplikasi dan pendampingan,

peserta mengimplementasikannya pada pembelajaran sesungguhnya. Peserta dosen membuat perkuliahan melalui fitur e-learning, sementara nantinya peserta mahasiswa mengikuti pembelajaran dan akan mengerjakan tugas melalui e-learning. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan ini mencakup 2 materi pokok, yaitu: (1) pemaparan cara memanfaatkan e-learning UNTAN; (2) praktek pembuatan aktivitas pada e-learning UNTAN.

E-Learning Untan telah menggunakan Moodle versi terbaru dengan menyediakan fasilitas antara lain, 1) Membuat course online beserta konfigurasinya. Fungsi ini akan dijalankan oleh Sekretariat Fakultas yang bertanggungjawab atas mata kuliah yang diajarkan oleh dosen pengampu; 2) Mengisi materi/konten baik dengan cara mengetikkan langsung kedalam moodle maupun dengan cara mengupload atau mengirim tautan/link; 3) Membuat forum diskusi yang berguna untuk komunikasi dosen-mahasiswa diluar kelas. Fasilitas ini dapat digunakan untuk pendalaman materi; 4) Mengelola fasilitas pengiriman tugas, dimana mahasiswa dapat mengunggah tugas dengan batas waktu yang ditentukan dosen; 5) Mengisi materi/ content, baik dengan cara mengetikkan langsung ke dalam Moodle maupun dengan cara mengupload; 6) Membuat forum diskusi, yang berguna untuk komunikasi dosen-mahasiswa di luar kelas; 7) Fasilitas ini dapat digunakan untuk pendalaman materi; 8) Mengelola fasilitas pengiriman tugas, dimana mahasiswa dapat mengunggah tugas dengan batas

WAHANA DEDIKASI

waktu yang ditentukan dosen; 9) Pembuatan soal seperti kuis pilihan ganda, menjodohkan dan penulisan esai.

E-learning Moodle memiliki banyak kelebihan, beberapa diantaranya adalah biaya gratis, mudah digunakan, fleksibel, terintegrasi, dapat dikustomisasi, mendukung plugin, mobile friendly, mendukung berbagai bahasa. Manfaat E-Learning antara lain: 1) Cakupannya luas dan bebas untuk diakses oleh siapapun; 2) Menghemat media pembelajaran, karena tidak memakai media pembelajaran seperti buku, pulpen, tempat belajar dan media lainnya; 3) Mempersingkat proses belajar, guru tidak terlalu banyak menjelaskan tetapi mahasiswa yang dituntut untuk lebih aktif dan disiplin; dan 4) Perjalanan tidak jauh bahkan tidak ada, karena menggunakan jaringan internet sehingga sejauh manapun lokasinya tetap dengan mudah untuk mengakses suatu pembelajaran.

2. Pembelajaran E-Learning Moodle

E-Learning terdiri dari dua suku kata yaitu “e” yang berarti elektronik, “learning” berasal dari kata “learn” yang berarti belajar. Jadi e-learning adalah suatu konsep pembelajaran yang menggunakan atau memanfaatkan media elektronik baik secara offline seperti jaringan komputer atau online melalui internet untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih efisien.

Saat ini telah banyak platform yang bisa Anda gunakan untuk membuat materi e-learning yang menarik, moodle adalah salah satunya. Moodle adalah singkatan

dari Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment. Moodle adalah platform yang bersifat web-based. Jadi, seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan mengakses moodle menggunakan browser. Platform ini bersifat open source dan bisa digunakan secara gratis. Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan salah satu PTN yang menggunakan moodle pada proses perkuliahan daring. Secara umum, Perkembangan teknologi E-learning Moodle memiliki beberapa macam fitur. Sebagai E-learning, Moodle memiliki fitur yang tipikal dimiliki LMS pada umumnya ditambah beberapa fitur unggulan. Fitur – fitur tersebut terdiri dari:

- a. Assignment submission
- b. Forum diskusi
- c. Unduh arsip
- d. Peringkat
- e. Chat
- f. Kalender online
- g. Berita
- h. Kuis online
- i. Wiki

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN dilakukan dengan dua metode yaitu daring dan luring dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini diadakan karena bertujuan agar dosen dapat memahami dan menguasai cara pembuatan model pembelajaran dan evaluasi berbasis web. Selain itu, dengan kegiatan ini dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN Pontianak dapat

WAHANA DEDIKASI

mengaplikasikan model pembelajaran dan evaluasi berbasis web dalam perkuliahan sehari-hari terutama saat masa pandemi covid-19 atau pada situasi yang lain yang mengharuskan terjadinya perkuliahan daring (online). Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan simulasi. Adapun hasil kegiatan pelatihan ini selain memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi berbasis web, sekaligus memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk dapat tetap mengikuti serta melaksanakan perkuliahan di masa pandemi.

Adapun beberapa saran dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan yaitu kepada dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN Pontianak yang menjadi peserta kegiatan agar mengaplikasikan hasil kegiatan pengabdian ini secara berkala, walaupun situasi pandemi telah terlewati karena perkembangan zaman memang menuntut penguasaan teknologi. Adapun sasaran kegiatan ini untuk membantu proses pembelajaran mahasiswa aktif yang masih menempuh perkuliahan, selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memahami dan membuka wawasan terkait dengan sistem dan model perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Bagi tim dosen pengabdian pada masyarakat agar tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat akan kebutuhannya dalam kegiatan pembelajaran seni. Melakukan bentuk-bentuk kegiatan pelatihan lainnya untuk

mensosialisasikan kegiatan ini. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil kegiatan pelatihan dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa untuk mulai terjun ke masyarakat melalui kegiatan pelatihan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimron, A. (2018). **PROBLEMATIKA PENERAPAN E-LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN** (Studi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2).
<https://doi.org/10.14421/jpai.2018.152-07>
- Datya, A. I., Susanto, P. C., Kurniawijaya, P. A., & Amadea, I. B. N. K. (2021). **PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PERANCANGAN WEBSITE PENJADWALAN KUNJUNGAN DI OBJEK WISATA PANTAI MUNGGU KABUPATEN BADUNG, BALI**. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1441>
- Fretisari, Imma. 2019. **Pengembangan Media Interaktif Sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Dalam Konteks Seni Budaya di Kalamantan Barat.**

WAHANA DEDIKASI

- Pontianak : Universitas Tanjungpura
- Hernawan, Asep Herry. 2007. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kurniasari, K., Kalumpiu, J. V., Elly Herwana, Erita Iстриana, & Kartini. (2022). Edukasi Online Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Bahaya NAPZA Pada Remaja SMA DI Jakarta Barat. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).
<https://doi.org/10.53860/losari.v4i2.86>
- Kurniawan, Deni. 2011. Pembelajaran Terpadu. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama
- Lukitaningrum, Hesty. 2016. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Popiyanto, Y., Suryandari, S., & Roosyanti, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Web Enhanced Course dan Collaborative Learning sebagai Penunjang Pembelajaran. Jurnal Abdidas, 2(4).
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.387>
- Riadi, J., Saputra, W. A., Saberan, S., & Indrasary, Y. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Penggunaan E-Learning Pada SMPN 7 Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2).
<https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.852>
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Sugiyono.2009. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Seni, K. A. N., Di, P., & Pandemi, M. (2023). PELATIHAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE BAGI DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN. 6(2).
- Sinaga, A., Akhyaruddin, A., Larlen, L., Rasdawita, R., & Yusra, H. (2022). SOSIALISASI PJJ MATERI MENULIS BERBASIS ICT BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMP DI KABUPATEN MUARO JAMBI. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1563>
- Soraya, S., Suherma, L., & Zawitri, S. (2020). Pemanfaatan E-Learning berbasis Moodle dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. Eksos, 16(1).
<https://doi.org/10.31573/eksos.v16i1.89>
- Sulistiawati, A., & Azizah, N. A. H. (2019). Pemanfaatan Web-Educative sebagai Sumber

WAHANA DEDIKASI

Belajar Berbasis STEM. Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA), 3(November).

UPT TIK. 2016. Buku Pelatihan E-Learning, Portal E-Learning Universitas Tanjungpura, Media Pembelajaran Berbasis On-line untuk Civitas Akademika. Pontianak: LP3M Untan

Yulistia, Y., Kesuma, D. P., & Franses, L. A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Dharma Bhakti. *FORDICATE*, 1(2). <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2430>

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.